



Beraksi Pukul 4 Pagi

■ Pemotor Berpedang Keliling Kota

MALAM MINGGU KELAM

- Sabtu (20/11) Minggu (21/11) memantau beberapa terduga kejahatan, termasuk di wilayah Kota Yogyakarta dan Sleman.
- Satu korban dikawatirkan berada di Jalan Kolonel Sugiyono, tepatnya di Dusun SIS Pratama.
- Rombongan pemotor mengancam warga yang tinggal di Jalan Gendeng Kiri.
- Rombongan pemotor mengancam pemotor di lingkungan Pasar Satrio.
- Puluh-an pemotor melintas di kawasan Mergal dan menaruh ancaman pada ibu.
- Sedangkan di 04.00-an, rombongan pemotor berpapasan melintas Jalan Jenderal Sudirman, kolektor sambilan berteriak.



DOK. POLRESTA YOGYAKARTA

LUKA - Polisi menunjukan luka akibat sabetan senjata tajam korban *klitih* di Jalan Kolonel Sugiyono, Kota Yogyakarta, Minggu (21/11)

YOGYA, TRIBUN - Raharjo, seorang karyawan swasta yang bekerja di kawasan Jalan Jenderal Sudirman, Kota Yogyakarta, mendengar raungan motor ditingkahi teriakan-teriakan melintas di depan tempat dia bekerja, Minggu (21/11). Saat itu jarum jam menunjuk pukul 04.30 WIB. Dia berslap untuk pulang.

Beberapa saat kemudian dia hendak keluar dari tempat kerjanya mengendarai motor, namun jalannya dihentikan oleh seorang ibu yang saat itu berada di halaman parkir kantor si karyawan swasta itu. "Jangan ke-



Jangan keluar dulu, Pak, ada orang teriak-teriak bawa pedang tadi (baru saja). Jangan keluar dulu.

Saksi Mata

● ke halaman 11

Beraksi Pukul 4 Pagi

● Sambungan Hal 1

luar dulu, Pak, ada orang teriak-teriak bawa pedang tadi (baru saja). Jangan keluar dulu," kata Raharjo menirukan pesan ibu itu.

Si karyawan pun kembali masuk dan memarkirkan motornya kembali di halaman belakang kantor yang berada tak jauh dari simpang empat Gramedia, Kotabaru, Gondokusuman. Saat itu, sejumlah personel satuan pengamanan (satpam) di kawasan perkantoran dan hotel pun keluar menuju pinggir jalan untuk melihat situasi.

Di malam yang sama, jagat maya digemparkan dengan

sejumlah rekaman peristiwa tindak kejahatan jalanan atau lazim disebut *klitih* pada Sabtu (22/11) menjelang tengah malam. Insiden penganiayaan yang sempat terekam oleh kamera ponsel milik warga yakni penganiayaan di Jalan Kyai Mojo, Tegalrejo, Kota Yogyakarta.

Kasatreskrim Polresta Yogyakarta, Kompol Andhyka Doni Hendrawan mengatakan, saat ini pihak kepolisian masih menyelidiki terkait dugaan tindak kejahatan jalanan seperti yang beredar di media sosial tersebut. "Ini baru akan kami kroscek ke jajaran polsek," jelasnya saat dihubungi Minggu (21/11) sore.

Jawaban yang sama juga disampaikan oleh Kapolres Sleman, AKBP Wachyu Tri

Budi Sulistyono, yang mengaku belum mendapat laporan dari para anggotanya atas beredarnya video dugaan aksi penganiayaan yang terjadi di Jalan Godean Km 4, Sleman. "Saya belum dapat laporan. Sementara saya cek dulu," tandasnya.

Sementara itu, di satu unggahan via Facebook, disebutkan bahwa terjadi *klitih* di sekitaran Pasar Sentul. Informasi yang disampaikan akun Rizda Bagus itu menerangkan jika lebih kurang ada 10 motor matik melukai korban yang mengendarai tiga motor. "Langsung disabet di tempat. Pelaku kabur," tulisnya sembari mengunggah satu video dan satu foto kejadian.

Sedangkan di Twitter, informasi mengenai para pelaku terduga *klitih* terjadi di

sejumlah tempat. Seorang pengguna akun Twitter mengabarkan jika pada sekitar pukul 01.00 dia bertemu rombongan berjumlah puluhan motor dan satu mobil di sekitaran simpang Monjali. Tak hanya bertemu, dia mengaku sempat diteriaki rombongan itu. Namun, kemudian dia berhasil lolos karena masuk ke gang dengan maksud menghilangkan jejak dan pantauan dari rombongan.

Informasi lain menyebutkan, jika pada waktu yang nyaris bersamaan, didapati rombongan puluhan pemotor melintasi simpang Ring Road Monjali dari timur ke barat. Ada kemungkinan itu adalah rombongan sama dengan yang meneriaki pengguna Twitter di atas. (rbi/hda/bdy)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005